

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan terhadap novel *Anak Sejuta Bintang* karya Akmal Nasery Basral dan *Surat Dahlan* karya Khrisna Pabichara, penulis menyimpulkan sebagai berikut.

1. Karakterisasi tokoh utama digambarkan oleh pengarang melalui metode langsung (*telling*) dan tidak langsung (*showing*). Karakterisasi tokoh utama secara langsung dilakukan melalui tuturan pengarang dan penampilan tokoh, sedangkan karakterisasi secara tidak langsung terlihat melalui dialog, lokasi dan situasi percakapan, jatidiri tokoh yang dituju oleh penutur, kualitas mental para tokoh, nada suara, serta tindakan para tokoh.
2. *Anak Sejuta Bintang* merupakan sebuah karya hipogram sedangkan *Surat Dahlan* merupakan sebuah karya transformasi.
3. Karakterisasi tokoh utama dalam novel *Anak Sejuta Bintang* karya Akmal Nasery Basral dan *Surat Dahlan* karya Khrisna Pabichara memiliki indikasi tidak relevan dijadikan sebagai alternatif bahan ajar sastra di sekolah menengah atas (SMA).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap novel *Anak Sejuta Bintang* karya Akmal Nasery Basral dan *Surat Dahlan* karya Khrisna Pabichara, penulis memiliki saran, antara lain.

1. Bagi guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA yang hendak menggunakan novel *Anak Sejuta Bintang* karya Akmal Nasery Basral dan *Surat Dahlan* karya Khrisna Pabichara sebagai alternatif bahan ajar di sekolah, hendaknya mempertimbangkan aspek latar belakang lahirnya kedua novel tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengungkapkan unsur intrinsik yang lain dari novel *Anak Sejuta Bintang* karya Akmal Nasery Basral dan *Surat Dahlan* karya Khrisna Pabichara yang belum diungkapkan dalam penelitian ini.